

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio (CR)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan pembiayaan selama tahun 2017–2024. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang diukur melalui CR tidak berpengaruh secara langsung terhadap profitabilitas aset. Hal ini disebabkan karena perusahaan pembiayaan lebih memprioritaskan penyaluran kredit dengan agresif daripada menyimpan aset lancar yang tidak produktif, sehingga hubungan antara likuiditas dan profitabilitas tidak terlihat dengan jelas.
2. *Non-Performing Financing (NPF)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan pembiayaan selama tahun 2017–2024. Meningkatnya tingkat pembiayaan yang bermasalah mengakibatkan turunnya kualitas aset yang produktif serta memperbesar kebutuhan untuk mencadangkan kerugian. Keadaan tersebut mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, yang berdampak negatif pada kinerja keuangan.
3. *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* pada perusahaan pembiayaan selama tahun 2017–2024. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan dalam struktur utang dan ekuitas dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan; di mana pengelolaan struktur permodalan yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap profitabilitas.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan, Peneliti memiliki beberapa saran atas penelitian yang perlu disampaikan sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu mengoptimalkan pengelolaan aset lancar agar tidak berlebihan, sehingga dana idle dapat dialihkan ke penyaluran kredit produktif

tanpa mengorbankan keamanan likuiditas jangka pendek dan likuiditas yang dimiliki tidak hanya berfungsi sebagai alat pengendalian risiko.

2. Perusahaan pembiayaan sebaiknya memprioritaskan pengelolaan risiko kredit secara lebih efektif, khususnya dalam menekan tingkat *Non-Performing Financing* (NPF), karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Peningkatan kualitas analisis kelayakan pembiayaan dan penguatan monitoring debitur diharapkan dapat menjaga kualitas aset produktif.
3. Perusahaan pembiayaan tetap menjaga struktur modal yang seimbang dan konservatif dengan memperhatikan tingkat *Debt to Equity Ratio* (DER) agar solvabilitas tetap terjaga. Pengelolaan pendanaan yang prudent diharapkan mampu menekan risiko keuangan tanpa menghambat kinerja operasional dan keberlanjutan perusahaan.

